

LIBRARY NEWSLETTER

September-October 2021

✦ Chansa
Aqilla



**Never Try,
Never Know**

CONTENTS

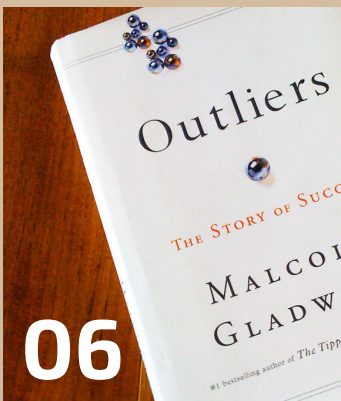


03 CHANSA AQILLA: NEVER TRY, NEVER KNOW

FOREWORDS

Mahasiswa UC kembali lagi memberikan kabar baik. Chansa Aqilla Alhimnie, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi & Bisnis Media (FIKOM) Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2020 yang saat ini berprofesi menjadi News Presenter di TVRI "Jawa Timur Hari Ini".

Chansa terpilih menjadi salah satu News Presenter "Jawa Timur Hari Ini" dari sekian banyak orang yang mengikuti berbagai seleksi secara baik online maupun offline. Seleksi pemilihan tersebut diselenggarakan oleh Televisi Republik Indonesia (TVRI). UC Library berkesempatan untuk berbincang dengan Chansa tentang prestasi yang didapat dan bagaimana peran UC Library untuk dapat memfasilitasi Chansa mencapai prestasinya saat ini. Penasaran? Lets check it out!



06 BOOK REVIEW: OUTLIERS

Secara harfiah 'Outliers' berarti orang asing dan secara sederhana outliers didefinisikan sebagai segelintir individu yang menonjol dibandingkan orang lain pada umumnya.



09 SERVICES TO SUPPORT ONLINE LEARNING

Jangan kuatir! Selama masa pembelajaran online Perpustakaan tetap melayani kalian para UC People. Ayo maksimalkan layanan UC Library!



JL. CITRALAND CBD
BOULEVARD, MADE, KEC.
SAMBIKEREK, KOTA SBY, JAWA
TIMUR 60219
LIBRARY@CIPUTRA.AC.ID



WWW.LIBRARY.UC.AC.ID

NEVER TRY NEVER KNOW

INTERVIEW WITH CHANSA AQILLA ALHIMNIE

Chansa Aqilla Alhimnie, mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi & Bisnis Media (FIKOM) Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2020 yang saat ini berprofesi menjadi News Presenter di TVRI "Jawa Timur Hari Ini".

Chansa terpilih menjadi salah satu News Presenter "Jawa Timur Hari Ini" dari sekian banyak orang yang mengikuti berbagai seleksi secara baik online maupun offline. Seleksi pemilihan tersebut diselenggarakan oleh Televisi Republik Indonesia (TVRI). Chansa merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi & Bisnis Media (FIKOM) pada semester 3.

Memang sejak awal sudah mengincar program Ilmu Komunikasi di Universitas Ciputra karena Chansa memang tertarik dengan dunia public speaking sejak SMP, dan Chansa juga menginginkan apa yang ia pelajari sekarang dapat ia terapkan di masa depan untuk karirnya.

Dengan kesibukan yang ia lakukan sekarang yaitu kuliah, profesi, dan kesibukan kehidupan sehari-harinya, Chansa membagi waktunya dengan tetap memprioritaskan kuliahnya karena ia juga memiliki kewajiban dalam mahasiswa pemegang beasiswa. Sehingga jadwal siaran dan MC akan tetap berpatokan pada jam kuliahnya.





Menurut Chansa, tantangan pada saat masa pandemi dalam profesinya adalah lebih mengarah ke knowledge, karena sosial media memiliki peran penting yang dapat dijadikan platform yang bagus untuk melakukan apapun seperti bisnis, belajar hingga berpendapat.

Akan tetapi, menurut Chansa terkadang beberapa orang juga terlalu semaunya sendiri pada sosial media tanpa tahu bahwa hal tersebut bisa dilihat banyak orang. "Ada kalimat bagus dari senior ku yang aku tanam di kehidupaku sekarang. Berbicaralah tanpa meninggikan seorang presiden dan merendahkan seorang tukang becak, artinya boleh kita berpendapat boleh kita berbicara sesuai pemikiran kita, tapi jangan sampai hal itu menjatuhkan orang lain dan menjadi boomerang buat diriku sendiri" Tutur Chansa.

Selain melakukan siaran dan MC, Chansa juga adalah mahasiswa yang suka dengan perpustakaan. Menurut Chansa staff di UC Library sangat humble dan fun, lalu juga fasilitas di UC Library sangat bagus, tempat nyaman, buku lengkap, dan dapat melakukan delivery buku pada masa pandemi yang tentunya memudahkan Chansa dalam membaca buku di UC Library.

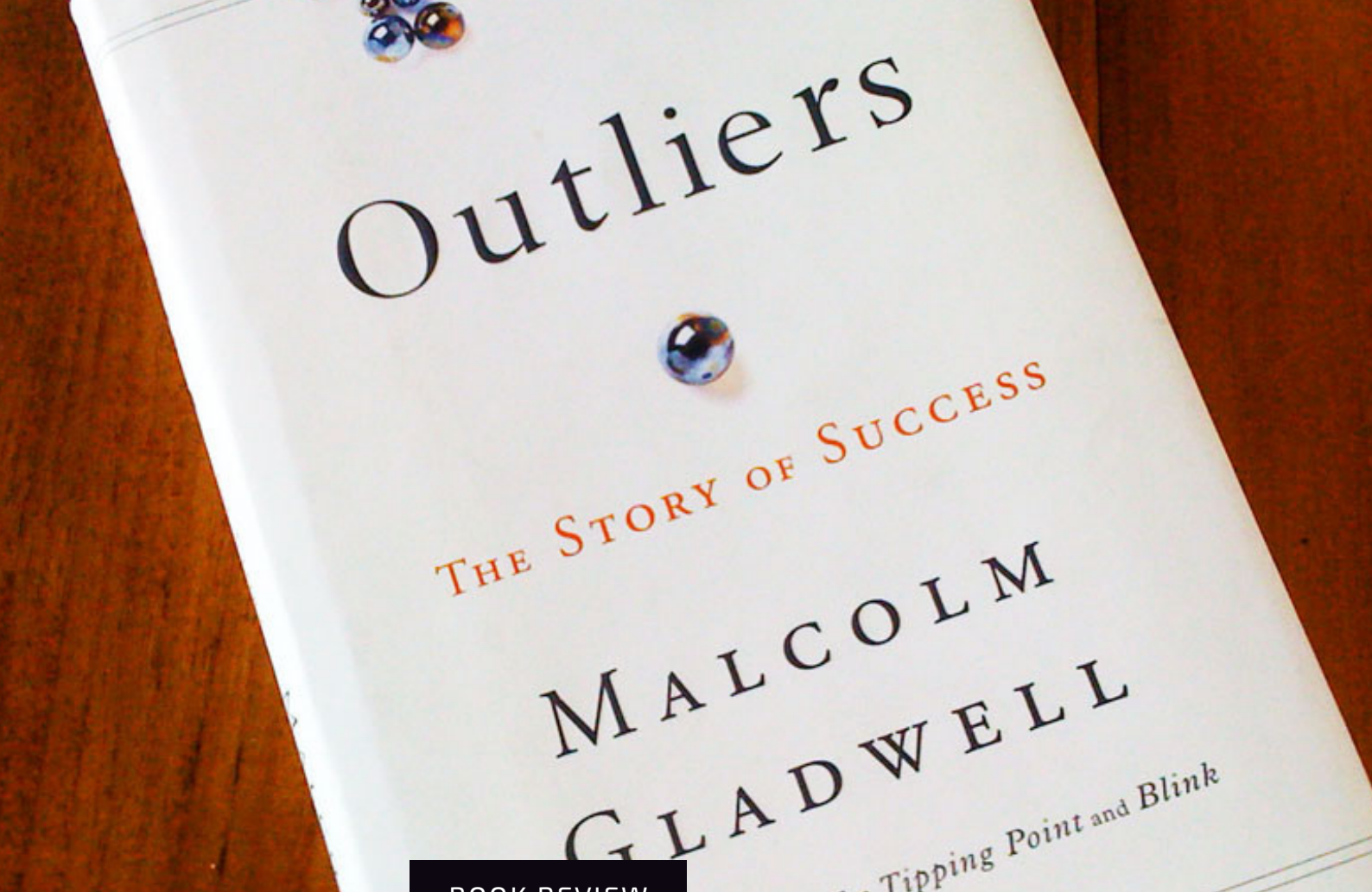
Karena keterampilan Chansa dalam public speaking, Chansa juga pernah berkesempatan menjadi host dalam acara ITalk (innovation Talk) UC Library dengan Kak Fellexandro Ruby. Menurutnya, hal tersebut merupakan pengalaman yang berharga karena dapat berbicara dan belajar langsung dari Kak Ruby dan menurut Chansa tema yang dibawakan oleh UC Library selalu menarik dan bermanfaat.





Harapan Chansa untuk kedepannya adalah ia ingin terus belajar dalam bidang public speaking karena menurutnya public speaking tidak hanya sekedar berbicara namun ada banyak ilmu dan teknik yang perlu dipelajari.

Pesan dari Chansa untuk teman-teman lainnya "Jangan pernah capek untuk mengejar apa yang kamu mau. Sabar adalah kunci, karena untuk mencapai impianmu harus melewati hujan badai yang luar biasa, gagal bukan berarti kamu tidak bisa. Akan tetapi itu adalah awalan yang bagus untuk kamu bangkit lagi. Ketika sudah mencapai impian kamu, jangan gampang lengah dan puas karena di atas langit masih ada langit. Jangan bosan untuk belajar, karena meskipun kamu sudah profesional kamu perlu belajar juga untuk mempertahankan kemampuan dan mungkin meningkatkannya" Tutar Chansa.

The image shows the front cover of the book 'Outliers' by Malcolm Gladwell. The cover is white with the title 'Outliers' in a large, black, serif font at the top. Below the title, the subtitle 'THE STORY OF SUCCESS' is written in a smaller, red, sans-serif font. The author's name 'MALCOLM GLADWELL' is printed in a black, sans-serif font below the subtitle. At the bottom of the cover, the titles of his previous books, 'The Tipping Point' and 'Blink', are visible in a small font. The book is resting on a dark brown wooden surface. There are three small, colorful, spherical objects (possibly marbles or beads) on the top left corner of the book cover.

Outliers

THE STORY OF SUCCESS

MALCOLM
GLADWELL

The Tipping Point and Blink

BOOK REVIEW

OUTLIERS BY MALCOLM GLADWELL

Halo UC People! Apakah kalian pernah membaca buku berjudul Outliers karya Malcolm Gladwell? Buku ini merupakan karya ketiga Malcolm Gladwell setelah sebelumnya dirinya menulis buku berjudul "The Tipping Point" di tahun 2000 dan "Blink" di tahun 2005. Ketiga buku tersebut pernah menjadi buku terlaris versi New York Times loh.

Secara harfiah outliers berarti orang asing dan secara sederhana outliers didefinisikan sebagai segelintir individu yang menonjol dibandingkan orang lain pada umumnya. Kita udah sering banget ya mendengar cerita sukses orang-orang dan bagaimana mereka dapat mencapai kesuksesan. Biasanya mereka adalah sosok pekerja keras, tekun, cerdas dan berbakat. Orang-orang sukses ini lah yang disebut Outliers dalam buku ini. Tapi apakah benar kerja keras hanyalah satu-satunya faktor kesuksesan?



Buku ini dibuka dengan cerita beberapa pemain hockey terhebat Kanada yang cenderung lahir pada bulan Januari, Februari dan Maret. Awalnya saya merasa bingung apa korelasi pemain hockey dengan bulan lahir. Namun ternyata Gladwell menjelaskan bahwa bulan lahir ini bukan hal yang kebetulan, alasan mengapa pemain hoki tersukses lahir di bulan tersebut adalah karena sistem pendidikan di Kanada yang memberi batas usia untuk hoki kelas usia di Kanada adalah 1 Januari. Dengan demikian, mereka yang lahir setelah tanggal tersebut ditahan satu tahun, memberi mereka keuntungan usia dan ukuran. Maka dari itu pemain hoki tersukses cenderung lahir di bulan-bulan tersebut.

Cerita ini langsung menarik perhatian saya. Dan saya pun tidak kecewa karena pada halaman-halaman selanjutnya, Gladwell dapat menjelaskan banyak hal seperti mengapa dua orang dengan IQ yang sama dapat memiliki nasib yang jauh berbeda, mengapa bangsa Cina hebat di bidang matematika dan mengapa pengacara sukses New York memiliki riwayat hidup yang sama. Di setiap cerita, saya merasa tercerahkan dengan penjelasan Gladwell yang dapat menghubungkan beberapa faktor yang tanpa disangka ternyata saling berkaitan.

Gladwell berpendapat bahwa faktor-faktor kesuksesan jauh lebih rumit dibanding yang terlihat. Cerita sukses yang biasa kita dengar biasanya adalah cerita personal yang memberi karakteristik individual seperti talenta dan kerja keras. Meskipun hal ini tidaklah salah namun cerita ini banyak mengabaikan faktor-faktor luar yang mempengaruhi kesuksesan seseorang. Dengan kata lain, ia percaya bahwa faktor dari luar seperti keluarga, tingkat ekonomi, cara seseorang dibesarkan, budaya, pengalaman unik dan zaman mereka dibesarkan itulah yang akan membentuk kesuksesan seseorang.

Outliers adalah penjelasan sempurna tentang apa itu privilese. Di era saat ini privilese dianggap menjadi kata buruk yang melanggengkan mental menyalahkan, padahal sebenarnya memahami privilese adalah agar kita paham keadaan sulit diri dan orang lain, bahwa kesuksesan tidak terbentuk dari faktor tunggal namun dari sederet faktor. Didunia ini, semua hal berkaitan yang secara sistemis memberikan dampak kepada banyak orang, sebagian ada yang diuntungkan dan sebagian lagi mungkin dirugikan.

Kerja keras jelas menjadi faktor penting kesuksesan, dalam buku ini sendiri Malcolm Gladwell mengatakan bahwa mengasah keahlian dalam suatu bidang selama 10,000 jam maka seseorang akan bisa sukses dalam bidang tersebut. Pernyataan ini pun memiliki dasar teori, seorang psikolog bernama Anders Ericsson adalah salah satu orang yang mengajukan teori tersebut. Gladwell juga memberi contoh beberapa tokoh terkenal seperti pemain violin dan atlet sukses yang juga telah meluangkan waktu untuk berlatih sebanyak itu.

Namun seperti yang Malcolm Gladwell sudah jelaskan, sukses bukanlah faktor tunggal. Gladwell mengatakan "Kesuksesan bukan sekadar jumlah keputusan dan usaha yang kita sendiri. Outliers adalah mereka yang telah diberi kesempatan — dan yang memiliki kekuatan dan pikiran untuk memanfaatkannya." Perspektif ini membuat kita bisa lebih memahami keterbatasan orang lain dan menerima keterbatasan diri sendiri. Dari pemikiran Malcolm Gladwell ini kita juga bisa belajar untuk memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan yang kita miliki dan mengambil nilai baik dari faktor luar lain yang membentuk kita.

Disamping itu, kita juga dapat bersama-sama memanfaatkan keuntungan yang kita miliki untuk membantu sesama yang tidak memiliki privilese mendapatkan hidup yang lebih baik. Perspektif unik Gladwell menantang pembaca untuk melihat kecerdasan, sukses, dan kepopuleran dengan cara yang baru. Selain itu, salah satu hal yang menyenangkan dari tulisan Gladwell adalah bagaimana ia dapat menjelaskan teori yang kompleks dengan fenomena sehari-hari.

Outliers adalah buku yang cerdas dan menghibur yang dapat menstimulasi pikiran, dan memperluas pandangan pembaca. Buku ini dapat kamu baca dengan meminjam buku ke UC Library loh. Dengan memanfaatkan fasilitas UC Library yang baru, kamu dapat dengan mudah mengakses buku-buku keren seperti Outliers karya Malcolm Gladwell ini. Yuk segera kontak UC Library!



ONLINE LEARNING

WITH UC LIBRARY



Layanan online

E-Resources Access



<https://www.uc.ac.id/library/services/>



<https://www.uc.ac.id/library/e-journal/>

LIBRARY.UC.AC.ID